

Increasing Awareness of Writing Literacy Through Training in Creating Moral Poetry and Character Education at SMA Negeri 1 Namorambe**Meningkatkan Kesadaran Literasi Menulis Melalui Pelatihan Membuat Puisi Bermuatan Moral Dan Pendidikan Karakter Di SMA Negeri 1 Namorambe**

Lolyta Damora Simbolon¹, Friti Silvia Dora Br Tarigan², Santa Sitepu³, Rapina Maya Sari Tarigan⁴, Melinda Nababan⁵

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan^{1,2,3,4,5}

lolyta.simbolon@uhn.ac.id¹, fritisilviadora.tarigan@student.uhn.ac.id²,

Santa.sitepu@student.uhn.ac.id³, rapinamayasari.tarigan@student.uhn.ac.id⁴,

melinda.nababan@student.uhn.ac.id⁵

Disubmit : 21 Februari 2025, Diterima : 19 April 2025, Terbit: 20 April 2025

ABSTRACT

Education is one of the most important aspects in improving the quality of Human Resources (HR). One of the efforts to improve the quality of education can be done through strengthening writing literacy, which not only improves language skills but also forms positive character. Therefore, the community service program held by HKBP Nommensen University Medan by the Faculty of Teacher Training and Education by the writing group aims to increase students' awareness of writing literacy through training in creating poems with moral content and character education at SMAN 1 Namorambe, Namorambe District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province. The form of community service activities carried out is the Socialization and Training of Poetry Writing: This activity includes an introduction to writing literacy and training in techniques for creating poems with moral content and character education. The results of the socialization showed an increase in students' awareness of writing literacy. They are not only able to create poems in a more structured way, but are also able to explore moral values and character education that are relevant to everyday life. In addition, active student participation is an important factor in the success of this program.

Keywords: Literacy, Writing Poetry, Moral Character Education.

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui penguatan literasi menulis, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan berbahasa tetapi juga membentuk karakter positif. Maka program pengabdian kepada masyarakat yang diadakan oleh Universitas HKBP Nommensen Medan oleh Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan oleh kelompok penulis bertujuan untuk meningkatkan kesadaran literasi menulis siswa melalui pelatihan pembuatan puisi bermuatan moral dan pendidikan karakter di SMAN 1 Namorambe Kec Namorambe, Kab.Deli Serdang, Prov.Sumatera Utara. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ialah Sosialisasi dan Pelatihan Menulis Puisi: Kegiatan ini meliputi pengenalan literasi menulis serta pelatihan teknik membuat puisi bermuatan moral dan pendidikan karakter. Hasil sosialisasi menunjukkan adanya peningkatan kesadaran literasi menulis pada siswa. Mereka tidak hanya mampu membuat puisi dengan lebih terstruktur, tetapi juga mampu menggali nilai-nilai moral dan pendidikan karakter yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, partisipasi aktif siswa menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini.

Kata Kunci : Literasi, Menulis Puisi, Moral Pendidikan Karakter.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui penguatan literasi menulis, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan

berbahasa tetapi juga membentuk karakter positif. Namun, berdasarkan observasi di SMA Negeri 1 Namorambe, kesadaran literasi menulis di kalangan siswa masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya minat dan motivasi siswa dalam menulis puisi, keterbatasan pengetahuan dalam membuat puisi bermuatan moral dan pendidikan karakter, serta minimnya pelatihan yang mendorong kreativitas dan ekspresi diri melalui karya sastra. Selain itu, guru dan tenaga pendidik juga belum sepenuhnya memberikan perhatian khusus pada pengembangan literasi menulis berbasis karakter. Akibatnya, banyak siswa yang kesulitan menuangkan ide dan nilai moral dalam bentuk puisi. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya konkret berupa pelatihan menulis puisi yang terstruktur dan berkelanjutan guna meningkatkan kemampuan literasi sekaligus membentuk karakter siswa secara efektif.

Maka program pengabdian kepada masyarakat yang diadakan oleh Universitas HKBP Nommensen Medan oleh Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan oleh kelompok penulis bertujuan untuk meningkatkan kesadaran literasi menulis siswa melalui pelatihan pembuatan puisi bermuatan moral dan pendidikan karakter di SMAN 1 Namorambe Kec Namorambe, Kab.Deli Serdang, Prov.Sumatera Utara.

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ialah Sosialisasi dan Pelatihan Menulis Puisi: Kegiatan ini meliputi pengenalan literasi menulis serta pelatihan teknik membuat puisi bermuatan moral dan pendidikan karakter.

Selanjutnya di atas, dibutuhkan upaya khusus untuk meningkatkan kesadaran literasi menulis siswa agar mampu menghasilkan karya yang bermuatan moral dan pendidikan karakter. Oleh karena itu, mahasiswa mengadakan pelatihan menulis puisi di SMA Negeri 1 Namorambe sebagai upaya membangun keterampilan literasi yang berkualitas. Kegiatan ini bertujuan tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis puisi, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan karakter positif pada siswa. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan siswa lebih terampil dalam mengekspresikan diri secara kreatif sekaligus memahami pentingnya pendidikan karakter melalui karya sastra. Berdasarkan masalah dan solusi yang ditawarkan, penulis ingin melakukan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Meningkatkan kesadaran literasi menulis melalui pelatihan membuat puisi bermuatan moral dan pendidikan karakter di SMA NEGERI 1 NAMORAMBE".

2. Metode

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah **pendekatan pedagogis**, yaitu upaya dari Perguruan Tinggi, khususnya para mahasiswa peserta Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) selaku pelaksana utama dalam kegiatan, untuk dapat mengintegrasikan diri dalam proses pembelajaran di sekolah. Melalui pendekatan ini, mahasiswa berperan aktif dalam memberikan pelatihan menulis puisi bermuatan moral dan pendidikan karakter kepada siswa di SMA Negeri 1 Namorambe.

Pendekatan pedagogis bertujuan untuk meningkatkan kesadaran literasi menulis siswa dengan cara membimbing mereka dalam memahami nilai-nilai moral dan pembentukan karakter melalui karya sastra, khususnya puisi. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai fasilitator dalam pelatihan, tetapi juga sebagai inspirator yang memberikan teladan dalam literasi menulis dan pembentukan karakter positif.

Dengan mengadopsi pendekatan ini, kegiatan pelatihan tidak hanya berfokus pada aspek teknis dalam menulis puisi, tetapi juga membangun kesadaran literasi yang berbasis pada pendidikan karakter. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan literasi sekaligus memperkuat sikap moral dan karakter yang baik.

3. Hasil Pelaksanaan

A. Pelaksanaan dan Penyelenggaraan Pengabdian

Seluruh kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di SMA Negeri 1 Namorambe berjalan dengan lancar. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti pelatihan literasi menulis melalui pembuatan puisi bermuatan moral dan pendidikan karakter. Siswa sangat bersemangat mengikuti setiap tahapan pelatihan, mulai dari pengenalan literasi menulis, teknik dasar penulisan puisi, hingga pembacaan dan apresiasi karya.

Pelatihan dilaksanakan Senin, 24 Februari–Selasa, 25 februari 2025. Pada Pukul 10.45–11.30 WIB Di Kelas XI. menyesuaikan dengan jadwal sekolah dan aktivitas siswa lainnya. Waktu pelatihan ini dipilih agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah serta aktivitas keagamaan siswa. Meskipun durasi waktu terbatas, kegiatan pelatihan tetap dimaksimalkan dengan materi yang terstruktur.

Selama pelaksanaan, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman dalam menulis puisi bermuatan moral dan pendidikan karakter. Selain itu, mereka juga lebih percaya diri dalam menyampaikan ide dan gagasan secara tertulis. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan telah memberikan dampak positif terhadap kemampuan literasi menulis siswa.

B. Evaluasi dan Hasil

Program utama dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kegiatan sosialisasi mengenai literasi menulis melalui pembuatan puisi bermuatan moral dan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Namorambe. Pada awal pelaksanaan, masih terdapat siswa yang merasa kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk puisi. Hal ini disebabkan oleh rendahnya kemampuan literasi menulis serta kurangnya pemahaman mengenai struktur dan teknik penulisan puisi.

Untuk mengatasi hal tersebut, sosialisasi dilakukan secara bertahap dengan memberikan contoh puisi bermuatan moral dan pendidikan karakter. Selain itu, siswa juga diberikan materi teknik menulis kreatif serta kesempatan untuk membaca dan mendiskusikan puisi karya mereka secara bersama-sama. Melalui metode pembelajaran yang interaktif dan kreatif, motivasi siswa meningkat secara signifikan, terlihat dari antusiasme mereka dalam menyelesaikan tugas menulis puisi dan keberanian menampilkan hasil karya di depan teman-teman.

Hasil sosialisasi menunjukkan adanya peningkatan kesadaran literasi menulis pada siswa. Mereka tidak hanya mampu membuat puisi dengan lebih terstruktur, tetapi juga mampu menggali nilai-nilai moral dan pendidikan karakter yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, partisipasi aktif siswa menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini.

Pemahaman siswa mengenai pentingnya literasi menulis juga meningkat, sejalan dengan kesadaran akan pentingnya mengembangkan kreativitas dan karakter positif melalui karya sastra. Melalui pelatihan ini, para siswa belajar bahwa puisi bukan hanya ungkapan perasaan, tetapi juga media untuk menyampaikan pesan moral dan membentuk pribadi yang berakarakter.

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung utama dalam kegiatan pelatihan literasi menulis melalui pembuatan puisi bermuatan moral dan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Namorambe adalah dukungan penuh dari pihak sekolah. Sekolah memberikan fasilitas tempat dan waktu yang memadai sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Semangat dan antusiasme para siswa sendiri juga menjadi faktor pendukung yang signifikan. Rasa ingin tahu dan keinginan mereka untuk belajar menulis puisi dengan muatan moral dan pendidikan karakter membuat suasana pelatihan menjadi hidup dan interaktif. Kombinasi dari dukungan sekolah, dan antusiasme

siswa menjadi kunci suksesnya pelaksanaan kegiatan ini.

C. Faktor Penghambat

Meskipun kegiatan pelatihan literasi menulis melalui pembuatan puisi bermuatan moral dan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Namorambe berjalan dengan baik, terdapat beberapa faktor penghambat yang perlu diperhatikan.

Salah satu faktor penghambat utama adalah keterbatasan waktu pelatihan. Mengingat padatnya jadwal kegiatan belajar mengajar di sekolah, waktu yang tersedia untuk pelatihan literasi menulis sering kali terasa kurang optimal. Hal ini membuat beberapa materi tidak dapat disampaikan secara mendalam dan menyeluruh.

Selain itu, kemampuan dasar menulis yang berbeda-beda antar siswa juga menjadi tantangan tersendiri. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam merangkai kata dan menyusun kalimat yang padu, sehingga membutuhkan pendampingan lebih intensif.

Kurangnya minat dan motivasi menulis pada sebagian siswa juga menjadi kendala. Beberapa siswa cenderung merasa kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk puisi, terutama jika diminta menulis puisi dengan muatan moral dan pendidikan karakter.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat faktor penghambat, upaya kolaboratif antara guru dan siswa tetap dilakukan untuk memaksimalkan hasil sosialisasi literasi menulis ini.

Kegiatan Selama PKM



PENGANTARAN MAHASISWA

SENIN, 10 FEB 2025



PEMASANGAN SPANDUK

SELASA, 11 FEB 2025



KUNJUNGAN KE SMAN1 PERPUSTAKAN NAMORAMBE		RABU,12 FEB 2025
---	--	------------------

4. Penutup

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan judul "*Meningkatkan Kesadaran Literasi Menulis melalui Pelatihan Membuat Puisi Bermuatan Moral dan Pendidikan Karakter di SMA Negeri 1 Namorambe*" dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) **Peningkatan Literasi Menulis:** Kegiatan pelatihan berhasil meningkatkan kesadaran dan kemampuan literasi menulis siswa, terutama dalam menyusun puisi bermuatan moral dan Pendidikan karakter.
- 2) **Penguatan Karakter Siswa:** Siswa tidak hanya terampil menulis, tetapi juga memahami nilai moral dan pembentukan karakter melalui puisi.
- 3) **Antusiasme Siswa:** Siswa sangat antusias dan aktif mengikuti pelatihan, menunjukkan minat tinggi terhadap literasi menulis.
- 4) **Kendala dan Solusi:** Kendala seperti keterbatasan waktu dan perbedaan kemampuan menulis dapat diatasi dengan dukungan dan kerjasama berbagai pihak.
- 5) **Manfaat Kegiatan:** Kegiatan ini berdampak positif dalam meningkatkan literasi menulis dan membentuk karakter siswa yang kreatif dan bermoral.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Kemendikbud.
- (2017). *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kemendikbud. (2018). *Literasi di Sekolah: Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan Karakter*. Yrama Widya.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. PT Remaja Rosdakarya. Santrock, J.W. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Edisi Kedua. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- UNESCO. (2006). *Education for All Global Monitoring Report: Literacy for Life*. UNESCO Publishing.

- Wahyuni, S. (2019). *Pendidikan Karakter di Era Digital*. Pustaka Media Guru.
- Wijayanti, S. (2020). *Puisi sebagai Media Pendidikan Moral dan Karakter*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 8(1), 12-20.
- Yamin, M. (2011). *Strategi Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Jakarta: GP Press.